

## BAB IV

### OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

##### 4.1.1 Kondisi Geografis



Sumber: BPS (2020)

Gambar 4. 1 Peta wilayah Kabupaten Bengkalis

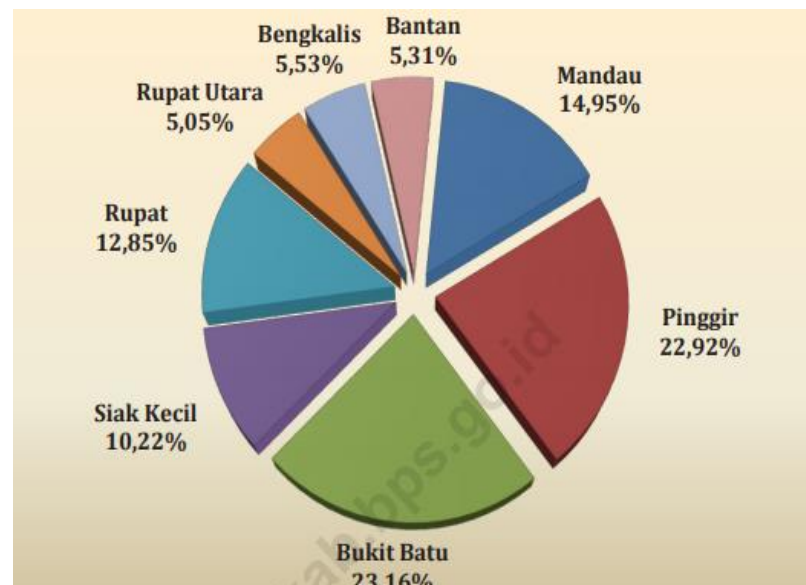
Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis memiliki luas wilayah 8.403,28 Km<sup>2</sup> dikelilingi 15 pulau yang terletak antara 207°37,2"-0055'33,6" Lintang Utara dan 100°57'57,6" - 102°30'25,2" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas:

- Utara – Selat Malaka;
- Selatan – Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti;
- Barat – Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai;
- Timur – Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pada 2019, Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Wilayah Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai. Diantara sungai yang ada di daerah ini yang sangat

penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Siak dengan panjang 300 km, Sungai Siak Kecil 90 km dan Sungai Mandau 87 km.

Luas wilayah Kabupaten Bengkalis 8.403,28km<sup>2</sup>, terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Jika dirinci luas wilayah menurut kecamatan dan dibandingkan dengan luas Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Bukit Batu merupakan kecamatan yang terluas yaitu 1.946,41 km<sup>2</sup> (23,16%) dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Rupert Utara dengan luas 424,59 km<sup>2</sup> (5,05%). Jarak terjauh antara ibukota kecamatan dengan ibukota Kabupaten Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Bathin Solapan yaitu Desa Sebangar dengan jarak lurus 106 km. Dan jarak terdekat selain Kecamatan Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Bantan, yaitu desa Selat Baru, dan ibukota Kecamatan Bukit Batu, yaitu Kelurahan Sungai Pakning dengan jarak lurus 15 km.



Sumber: BPS (2020)

Gambar 4. 2 Luas Daerah menurut Kecamatan

Tabel 4. 1 Keadaan Geografi Luas Daerah dan jumlah pulau menurut kecamatan di kabupaten Bengkulu

Kecamatan	Ibukota kecamatan	Luas total daerah (km <sup>2</sup> /sq.km)
Mandau	Air jamban	1256,47
Pinggir	Pinggir	1925,90
Bathin solapan	Sebangar	-
Talang musandau	Beringin	-
Bukit batu	Sungai pakning	1946,41
Siak kecil	Lubuk muda	858,87
Bandar laksaman	Tenggayun	-
Rupat	Batu panjang	1079,87
Rupat utara	Tanjung medang	424,59
Bengkalis	Bengkalis kota	464,89
Bantan	Selat baru	446,28
Kabupaten bengkalis		8403,28

Sumber : BPS (2020)

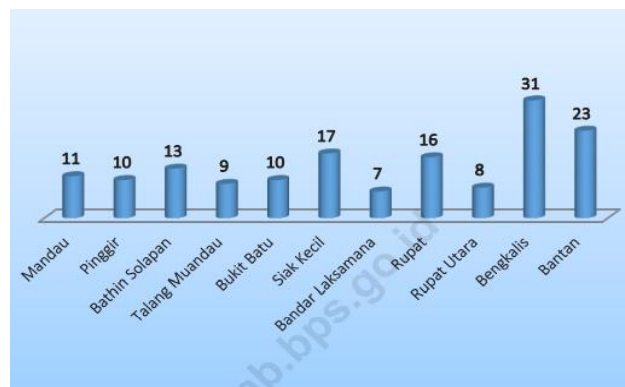
#### 4.1.2 Pemerintahan

Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Bengkulu terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Struktur administrasi wilayah Kabupaten Bengkulu dibagi menjadi beberapa kecamatan, kemudian masing-masing kecamatan dibagi menjadi beberapa desa dan kelurahan, kemudian masing-masing desa/kelurahan dibagi menjadi beberapa RW (rukun warga) yang masing-masing terdiri dari beberapa RT (rukun tetangga).

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/ perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

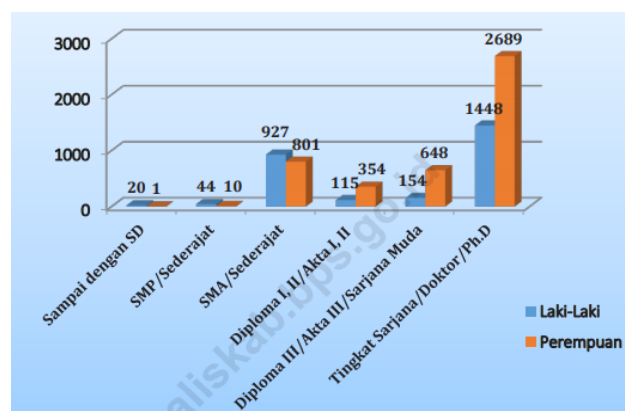
Pada mulanya Kabupaten Bengkulu dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1956 Lembaran Negara Nomor 25 tahun 1956 dengan ibukotanya Bengkulu. Pada tahun 1999 Kota Administratif

Dumai meningkat statusnya menjadi Kota Dumai. Pada tahun 2000 terjadi lagi pemekaran, Kabupaten Bengkalis dimekarkan menjadi tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak dan Kabupaten Rokan Hilir. Dan Pada awal 2009 Kabupaten Bengkalis kembali dimekarkan menjadi Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti. Tahun 2017 terjadi pemekaran kecamatan di Kabupaten Bengkalis, sehingga jumlah kecamatan di wilayah Kabupaten Bengkalis menjadi sebanyak 11 kecamatan. Sebelumnya Seluruh kecamatan di Kabupaten Bengkalis terdiri dari 102 desa/kelurahan pada tahun 2013. Pada tahun 2014, telah aktif 52 desa baru hasil pemekaran sehingga jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Bengkalis menjadi 154 desa/kelurahan, sementara pada tahun 2015 menjadi 155 desa/kelurahan.



Sumber: BPS (2020)

Gambar 4. 3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan



Sumber: BPS (2020)

Gambar 4. 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Wilayah administratif Jumlah desa/kelurahan menurut kecamatan

Kecamatan	2015	2016	2017	2018	2019
Mandau	24	24	11	11	11
Pinggir	19	19	10	10	10
Bathin solapan	...	...	13	13	13
Talang muandau	...	...	9	9	9
Bukit batu	17	17	10	10	10
Siak kecil	17	17	17	17	17
Bandar laksamana	...	...	7	7	7
Rupat	16	16	16	16	16
Rupat utara	8	8	8	8	8
Bengkalis	31	31	31	31	31
Bantan	23	23	23	23	23
Kabupaten Bengkalis	155	155	155	155	155

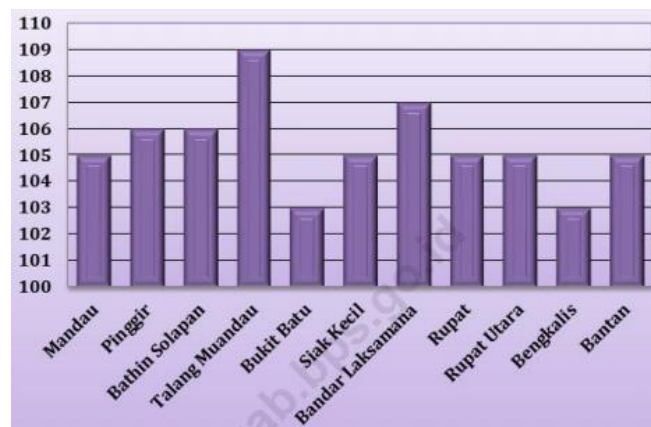
Sumber: BPS (2020)

#### 4.1.3 Penduduk

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

Penduduk Kabupaten Bengkalis berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 573.003 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018 sebanyak 566.228, penduduk Kabupaten Bengkalis mengalami pertumbuhan sebesar 1,51 persen. Kepadatan penduduk di Kabupaten Bengkalis tahun 2019 mencapai 68 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di sebelas kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Mandau dengan kepadatan sebesar 190 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Bukit Batu sebesar 18 jiwa/km<sup>2</sup>.



Sumber: BPS (2020)

Gambar 4. 5 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan

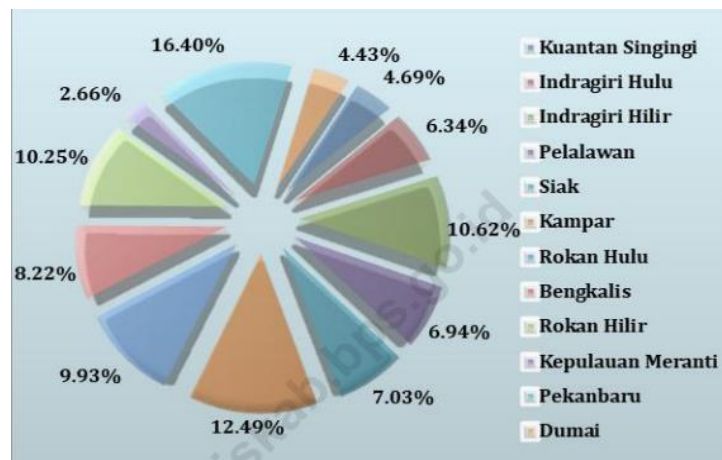
#### 4.1.4 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah teritorial selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Proyeksi penduduk 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi

lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

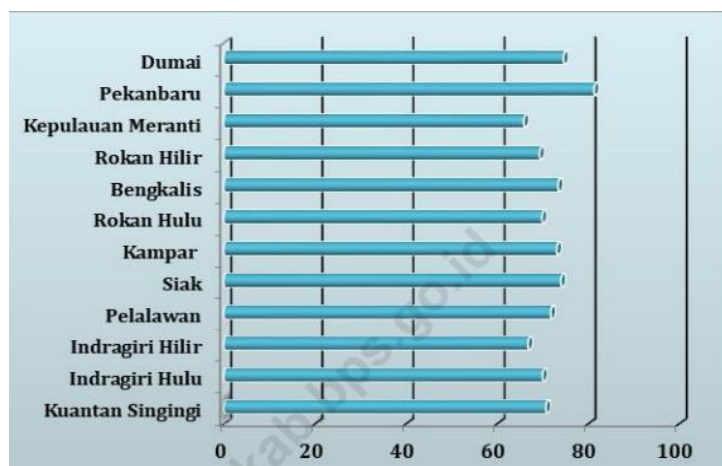
Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Kabupaten Bengkalis merupakan wilayah kabupaten dengan penduduk sekitar 8,4% dari total penduduk Provinsi Riau. PDRB per kapita Kabupaten Bengkalis dengan merupakan yang tertinggi di Provinsi Riau, meskipun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkalis menunjukkan kontraksi negatif dalam beberapa tahun terakhir. Dari segi sosial, Kabupaten Bengkalis memiliki tingkat kemiskinan di bawah rata-rata Provinsi Riau. Persentase penduduk miskin Kabupaten Bengkalis sebesar 6,27 persen pada tahun 2019, di bawah persentase penduduk miskin Provinsi Riau sebesar 7,08 persen.



Sumber: BPS (2020)

Gambar 4. 6 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau



Sumber: BPS (2020)

Gambar 4. 7 IPM Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau

#### 4.1.14 Rencana Induk Pelabuhan

Menurut keputusan menteri perhubungan Republik Indonesia Nomor KP 432 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional, bahwa Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Kabupaten Bengkalis merupakan jenis pelabuhan kelas II serta berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor PP 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan, dalam penetapan Rencana Induk Pelabuhan, Hierarki Peran dan Fungsi Pelabuhan Kelas II.



Penetapan pelabuhan laut yang melayani angkutan penyeberangan Kelas II harus memerhatikan kriteria teknis sebagai berikut:

1. pelabuhan yang berfungsi sebagai simpul jembatan bergerak (lintas penyeberangan )
2. menghubungkan JAP, Jalan tol, JKP-1 dan jalan strategis nasional
3. lokasinya tidak berada pada konsepsi sabuk penyeberangan nasional
4. pelabuhan yang belum di usahakan secara komersil

#### **4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan**

Sarana yang digunakan pada Pelabuhan Penyeberangan Air Putih untuk melayani lintas penyeberangan adalah Kapal Ro-ro dengan 5 kapal yang beroperasi pada lintasan Air Putih – Sei Selari dan 1 Kapal (*docking*), 4 kapal yang beroperasi pada lintasan Air Putih – Sei Selari memiliki jarak 4,52 mil laut untuk waktu tempuh sekitar 45 menit perjalanan dengan jumlah total 22 trip/hari yang beroperasi dari pukul 06.30 WIB -22.00 WIB. Adapun kapal penyeberangan yang beroperasi di lintasan penyeberangan sei. Selari – air putih sebagai berikut :

1. KMP. Swarna Putri
2. KMP. Bahari Nusantara
3. KMP. Mulia Nusantara
4. KMP. Mutiara Pertiwi II
5. KMP. Permata Lestari III

Berikut ini adalah data spesifikasi kapal yang beroperasi pada lintasan Air Putih – Sei. Selari:

Tabel 4. 3 Spesifikasi KMP. Swarna Putri

PEMILIK		:	PT. JEMBATAN NUSANTARA
<b>DATA KAPAL</b>			
1	Nama Kapal	:	KMP. SWARNA PUTRI
2	Call Sign	:	P O K J
3	Lines	:	Air Putih – Sei Selari
4	Flag State	:	INDONESIA
5	Builder	:	JEPANG
6	Built In Year	:	JEPANG
7	Hull construction	:	STEEL
8	Operation use	:	CAR & PASSENGER FERRY
9	Type	:	Roll On Roll Off (Ro-Ro)
10	Classification	:	B K I
11	International on certificate	:	1112/Ga
<b>UKURAN KAPAL</b>			
1	Panjang Keseluruhan	:	62.28 Meter
2	Panjang Garis Air	:	45.00 Meter
3	Lebar	:	10.20 Meter
4	Moulded Depth amidships to Upper Deck (H)	:	3.60Meter
5	MOULDED DRAUGHT (T)	:	2.60 Meter
6	GrosS / Netto Tonnage	:	516/155
<b>MESIN UTAMA</b>			
1	Merk	:	YANMAR
2	Typa	:	T260-ST
3	Horse Power	:	2 X 1100 PS
4	Speed	:	9 KNOT
5	RPM	:	660 RPM
6	FUEL OF TYPE	:	SOLAR / HSD
<b>MESIN BANTU</b>			
1	Merk	:	YANMAR
2	Type	:	6 HAL-HTM
3	Horse Power	:	2 X 180PS
4	RPM	:	1200RPM
<b>KAPASITAS TANGKI</b>			
1	FUEL TANK	:	25.45 Ton
2	FRESH WATER TANK	:	14.62 Ton
3	BALLAS TANK KA/KI	:	6.68 Ton
<b>KAPASITAS MUATAN</b>			
1	Penumpang	:	200 Orang
2	Vehicle (Truck)	:	9 Unit
3	Vehicle (Jeep,Car)	:	12 Unit

Sumber: UPT Pelabuhan penyeberangan Air Putih Kabupaten Bengkalis



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)

Gambar 4. 8 KMP. Swarna Putri

Tabel 4. 4 Spesifikasi KMP. Bahari Nusantara

PEMILIK		:	PT. INDONESIA FERRY
<b>DATA KAPAL</b>			
1	Nama Kapal	:	KMP.BAHARI NUSANTARA
2	Call Sign	:	Y E WW
3	Tempat pembuatan	:	Hongkong
4	Tahun Pembuatan	:	1969
5	Bahan	:	BAJA
6	Type kapal	:	Roll On – Roll Off
7	Klasifikasi	:	B K I
8	Imo Number	:	5286893
9	Tanda Selar	:	No. 349 / Ga
<b>UKURAN KAPAL</b>			
1	Panjang Keseluruhan	:	50.60 Meter
2	Panjang Garis Air	:	47.25 Meter
3	Lebar	:	10.35 Meter
4	Dalam	:	3.20 Meter
5	Sarat Air	:	2.40 Meter
6	Gross Tonnage (GRT)	:	846 Ton
7	Net Tonnage (berat bersih)	:	280 Ton
<b>MESIN UTAMA</b>			
1	Merk	:	DAIHATSHU DIESEL
2	Typa Mesin	:	DSM-21 F8
3	PK	:	2 X 640 HP
4	RPM	:	750
5	Jumlah Mesin	:	2 Unit

## Lanjutan

PEMILIK		:	PT. INDONESIA FERRY
DATA KAPAL			
6	Kecepatan Maximum	:	9 Knot
7	Kecepatan Operasional	:	8 Knot
8	Jenis Bahan Bakar	:	HSD SOLAR
MESIN BANTU			
1	Merk	:	YANMAR / NISSAN
2	Type Mesin	:	6 HAL-DTN / RD-8
3	PK	:	1 x 200 HP / 1 x 2800 HP
4	RPM	:	1200 / 2800
5	Jumlah Mesin	:	2 Unit
KAPASITAS TANGKI			
1	Tangki Bahan Bakar	:	18.685 Ton
2	Tangki Air Tawar	:	42.470 Ton
3	Tangki Ballast	:	209.976 Ton
KAPASITAS MUATAN			
1	Penumpang	:	300 Orang
2	Anak Buah Kapal (ABK)	:	23 Orang
3	Kendaraan Campuran	:	30 Unit

Sumber: UPT Pelabuhan penyeberangan Air Putih Kabupaten Bengkulu



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)

Gambar 4. 9 KMP. Bahari Nusantara

Tabel 4. 5 Spesifikasi KMP. Mulia Nusantara

PEMILIK		:	PT. JEMBATAN NUSANTARA
<b>DATA KAPAL</b>			
1	Nama Kapal	:	KMP. MULIA NUSANTARA
2	Call Sign	:	YHKF
3	Tempat pembuatan	:	JEPANG
4	Tahun Pembuatan	:	1995
5	Flag State	:	Indonesia
6	Type kapal	:	Roll On – Roll Off
7	Klasifikasi	:	B K I
8	Bahan	:	BAJA
9	Tanda Selar	:	696 / Ga
10	Port Of Registry	:	SEMARANG
<b>UKURAN KAPAL</b>			
1	Panjang Keseluruhan	:	45.50 Meter
2	Panjang Garis Air	:	38.69 Meter
3	Lebar	:	11.00 Meter
4	Moulded Depth amidships to Upper Deck (H)	:	3.60 Meter
5	MOULDED DRAUGHT (T)	:	2.70 Meter
6	Gross Tonnage (GRT)	:	681 / 205
7	Net Tonnage (berat bersih)	:	160 T
<b>MESIN UTAMA</b>			
1	Merk	:	YANMAR DIESEL
2	Type	:	T.260-ST
3	PK	:	1 X 1400 HP
4	RPM	:	700 RPM
5	Kecepatan	:	6 Knot
6	Jenis Bahan Bakar	:	HSD/ SOLAR
<b>MESIN BANTU</b>			
1	Merk	:	YANMAR
2	Type	:	3 KDL
3	HORSE POWER	:	2x70 KW
<b>TANK CAPACITY</b>			
1	Fuel Tank	:	20.78 m <sup>3</sup>
2	Tangki Air Tawar	:	20.78 m <sup>3</sup>
<b>KAPASITAS MUATAN</b>			
1	Penumpang	:	200 Orang
2	Vehicle (Truck)	:	18 Orang
3	Vehicle (Jeep,Car)	:	4 Unit

Sumber: UPT Pelabuhan penyeberangan Air Putih Kabupaten Bengkalis



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkalis (2020)

Gambar 4. 10 KMP. Bahari Mulia Nusantara

Tabel 4. 6 Spesifikasi KMP. Mutiara Pertiwi II

PEMILIK		:	PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN
DATA KAPAL			
1	Nama Kapal	:	KMP. MUTIARA PERTIWI II
2	Call Sign	:	P L L K
3	Tempat pembuatan	:	JEPANG
4	Tahun Pembuatan	:	1998
5	Type kapal	:	FERRY Roll On – Roll Off
6	Klasifikasi	:	B K I
7	Bahan	:	BAJA
8	Tanda Selar	:	633 / Ab
UKURAN KAPAL			
1	Panjang	:	46.00 Meter
2	Lebar	:	11.60 Meter
3	Dalam	:	3.60 Meter
4	Sarat Air	:	2.80 Meter
5	Gross Tonnage (GRT)	:	492 Ton
6	Net Tonnage (berat bersih)	:	148 Ton
MESIN UTAMA			
1	Merk	:	YANMAR
2	Type	:	T.260-ST
3	PK	:	1000 PS
4	RPM	:	625
5	Jumlah Mesin	:	1 Unit
6	Kecepatan Maksimal	:	10 Knot

Lanjutan

PEMILIK		:	PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN
DATA KAPAL			
7	Kecepatan Operasional	:	8 Knot
8	Jenis Bahan Bakar	:	HSD/ SOLAR
9	Nomor Mesin	:	-
MESIN BANTU			
1	Merk	:	YANMAR
2	Type	:	63 KDL
3	Jumlah Mesin	:	2x70 KW
4	PK	:	150 PK
5	RPM	:	1.000
6	KVA	:	120 KVA
KAPASITAS TANGKI			
1	Tangki Bahan Bakar	:	20 Ton
2	Tangki Air Tawar	:	25 Ton
3	Tangki Ballast	:	50 Ton
KAPASITAS MUATAN			
1	Penumpang	:	252 Orang
2	Jumlah Kendaraan	:	38 Orang
3	Jumlah ABK	:	20 Orang

Sumber: UPT Pelabuhan penyeberangan Air Putih Kabupaten Bengkalis



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkalis (2020)

Gambar 4. 11 KMP. Bahari Mutiara Pertiwi II

Tabel 4. 7 Spesifikasi KMP. Permata Lestari III

PEMILIK		:	PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN
DATA KAPAL			
1	Nama Kapal	:	PERMATA LESTARI III
2	Nama Pendaftaran	:	2016 Cca No. 634/L
3	Gross Akte Nomor	:	634
4	Dikeluarkan oleh	:	PANJANG
5	Tanda Selar	:	GT. 468 No. 681/Ab
6	Pemilik Kapal	:	PT.ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN
7	Call Sign	:	YBKT2
8	Nama Galangan	:	JEPANG
9	Tahun Pembuatan	:	2003
10	konstruksi	:	Baja
11	Daerah Pelayaran	:	Kawasan Indonesia
12	Type Kapal	:	Car Ferry
UKURAN KAPAL			
1	Panjang Keseluruhan	:	40.46 Meter
2	Panjang Antara garis tegak (LBP)	:	40.34 Meter
3	Lebar Kapal	:	10 Meter
4	Dalam (h)	:	2.94 Meter
5	Sarat Musim Panas	:	2.18 Meter
6	Draft pada air Tawar	:	2.22 Meter
7	Isi Kotor (GT)	:	468 Ton
8	Net Tonnage	:	274 Ton
MESIN UTAMA			
1	Merk	:	DAIHATSHU DIESEL, 2x 850 PS
2	Tahun	:	0
3	PK	:	6DLM-20S(SB), 6DLM-20S(PS)
4	Jenis Bahan Bakar	:	HSD SOLAR
MESIN BANTU			
1	Merk	:	YANMAR DIESEL, 2 X 150 KVA
2	Tahun	:	0
3	Nomor	:	6HAL -DTN(SB),6HAL -DTN(PS)
Kecepatan / Speed			
1	Maksimum	:	12 Knot
2	Normal	:	10 Knot
3	Ekonomis	:	8 Knot
BAHAN BAKAR			
1	Jenis Bahan Bakar yang digunakan	:	HSD/SOLAR
Kapasitas			
1	Mobil	:	20 Unit

Sumber: UPT Pelabuhan penyeberangan Air Putih Kabupaten Bengkalis





Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkalis, (2020)

Gambar 4. 12 KMP. Permata Lestari III

#### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Berikut beberapa prasarana yang ada di Pelabuhan Air Putih:

Tabel 4. 8 Karakteristik Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

No	Jenis	Inventaris (M)		Luas (M <sup>2</sup> )	Keterangan	Total Luas (M <sup>2</sup> )
		Panjang	Lebar			
1	Loket Tiket	10	3,5	35	Campuran	35
2	Lap.Parkir Antar/Jemput	23	48	848		848
3	Luas Lap.Parkir Siap Muat	25	10	250	Gol. II & III	77,5,3
		61,8	30	1854	GOL. IV & V	4326
		61,8	40	2472	GOL. VI, VII & VIII	
4	R.Tunggu Penumpang	11,3	6,3	71,19	Campur Dengan Kantor	71,19
5	Toilet	10,8	3,25	35.1	2 Buah	70,2
6	Musholla	18	15	270		270

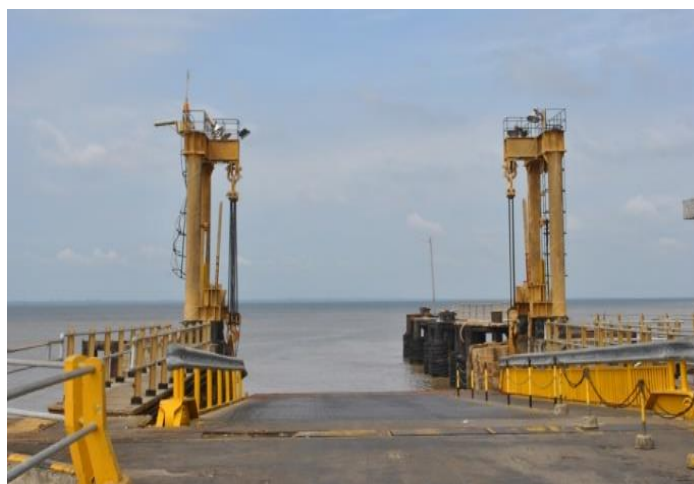
Lanjutan

No	Jenis	Inventaris (M)		Luas (M <sup>2</sup> )	Keterangan	Total Luas (M <sup>2</sup> )
		Panjang	Lebar			
7	Kantin	6.3	6	37.8	1 Buah	37,8
8	Rumah Genset	6	5	30		30
9	Acces Bridge	141.8	7.2	1020.96	Dermaga 1	1968.76
		135.4	7	947.8	Dermaga 2	
10	Rumah Mb	4.2	4.2	17.64	Dermaga 1	35.28
		4.2	4.2	17.64	Dermaga 2	
11	Gang Way	165	2	330	Dermaga 1	674,4
		172	2	344	Dermaga 2	
12	Catwalk	82.3	1.1	90.53	Dermaga 1	176.88
		78.5	1.1	86.35	Dermaga 2	
13	Ruang Kantor	10	4,5	45	Campur Dengan Ruang Tunggu	45

Sumber: Hasil Survey Tim PKL Bengkulu (2020)

#### 4.3.1 Dermaga

Dermaga merupakan prasarana yang sangat penting karena berfungsi sebagai penghubung antara perairan dan daratan, Pelabuhan penyeberangan Air Putih menggunakan 2 dermaga tipe *moveable bridge* (MB)



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)

Gambar 4. 13 Dermaga 1 Pelabuhan Penyeberangan Air Putih



*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkalis (2020)*

Gambar 4. 14 Dermaga 2 Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

#### 4.3.2 Trestel

Trestel adalah prasarana yang menghubungkan antara daratan dan dermaga. Trestle ini terbuat dari konstruksi besi beton dan dilapisi aspal



*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkalis (2020)*

Gambar 4. 15 Trestel Penyeberangan Air Putih

#### 4.3.3 Gerbang

Gerbang tempat untuk keluar dan masuknya kendaraan/penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)

Gambar 4. 16 Pintu Gerbang Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

#### 4.3.4 Ruang Tunggu

Ruang tunggu digunakan sebagai tempat peristirahatan penumpang atau calon penumpang menunggu kapal tiba.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)

Gambar 4. 17 Ruang Tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

#### 4.3.5 Ruang Kantor

Perkantoran untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan jasa sebagai tempat untuk kegiatan administrasi pemerintahan seperti pengelolaan dan pengawasan pelabuhan.



*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)*

**Gambar 4. 18 Ruang Kantor di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih**

#### 4.3.6 Lapangan Parkir

Lapangan parkir berfungsi sebagai tempat parkir kendaraan. Adapun di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih terdapat area parkir kendaraan siap muat, area parkir pengantar dan penjemput.



*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)*

**Gambar 4. 19 Area Parkir Siap Muat di Pelabuhan Air Putih**



*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)*

**Gambar 4. 20 Area Parkir Pengantar dan Penjemput di Pelabuhan Air Putih**

#### 4.3.7 Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Pelabuhan Penyeberangan Air Putih memiliki 2 toilet umum. Adapun kondisi toilet pada Pelabuhan Penyeberangan Air Putih pada saat ini dalam kondisi kotor dan berbau.



*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)*

**Gambar 4. 21 Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih**

#### 4.3.8 Musholla

Musholla adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat mengaji dan shalat bagi umat Islam. Adapun kondisi musholla pada Pelabuhan Penyeberangan Air Putih pada saat ini dalam kondisi bersih dan tidak berbau.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)

Gambar 4. 22 Musholla di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

#### 4.3.9 Fasilitas Pemadam Kebakaran

Fasilitas pemadam kebakaran adalah fasilitas yang berguna untuk menanggulangi bahaya kebakaran. Fasilitas ini dapat berupa *hydrant*, tabung kebakaran, alarm pendeteksi kebakaran dan unit mobil pemadam kebakaran. Di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih fasilitas pemadam kebakaran yang ada berupa tabung kebakaran.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)

Gambar 4. 23 APAR di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

#### 4.3.10 Jembatan Timbang,

Jembatan timbang yang berfungsi untuk menimbang berat kendaraan beserta muatan yang ada pada kendaraan.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)

Gambar 4. 24 Jembatan Timbang Di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

#### 4.3.11 Loket

Tempat penumpang melakukan pembelian karcis sebelum memasuki pelabuhan untuk naik ke kapal.





*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)*

**Gambar 4. 25 Loket di Pelabuhan penyeberangan Air Putih**

#### 4.3.12 Kantin

Sebuah ruangan dalam sebuah gedung yang dapat dipergunakan pengunjung untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli disana.

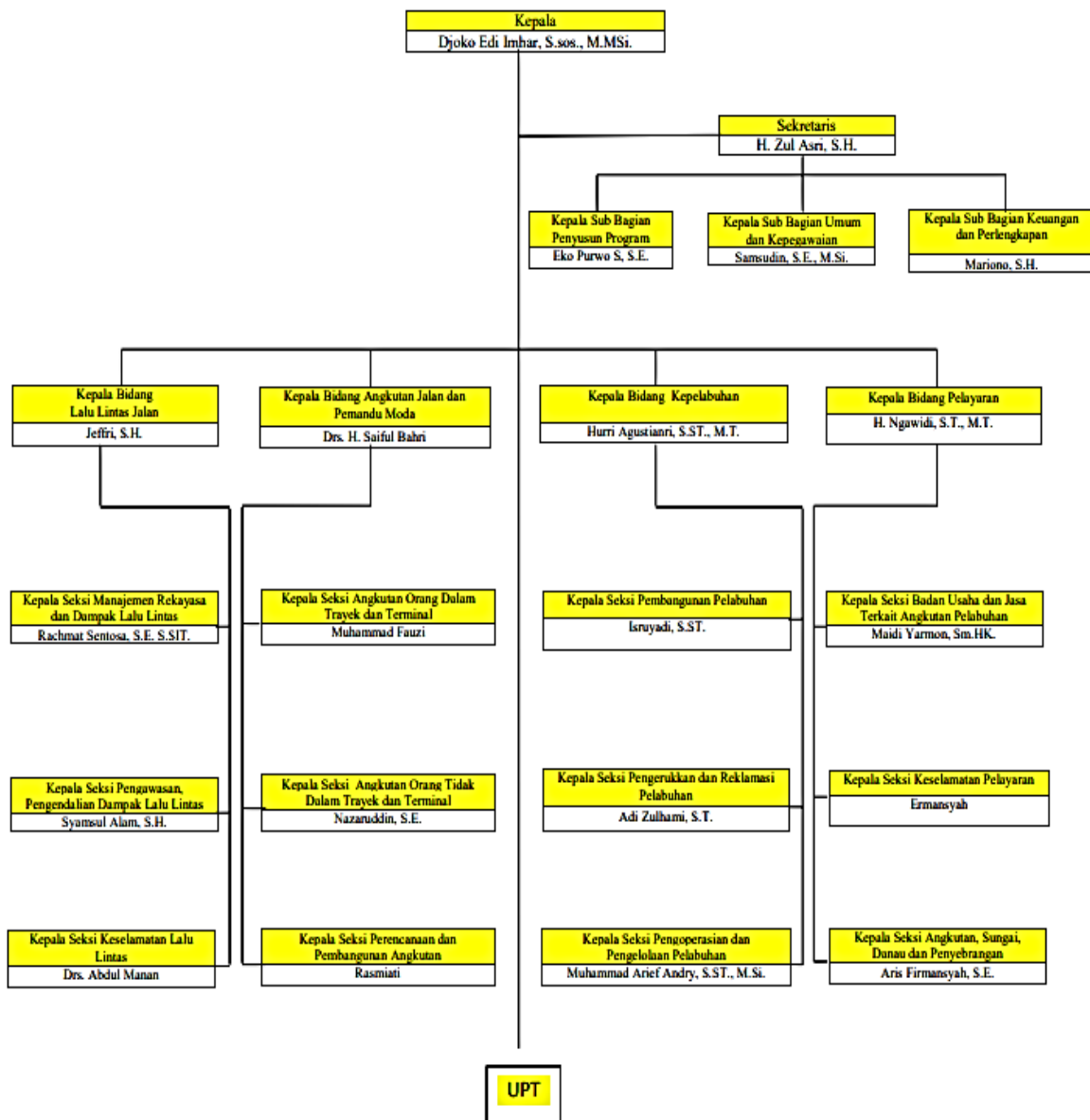


*Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Bengkulu (2020)*

**Gambar 4. 26 Kantin di Pelabuhan penyeberangan Air Putih**

#### 4.4 Instansi Pembinaan Transportasi

Pembinaan angkutan di Pelabuhan Air Putih Kabupaten Bengkalis adalah UPT Pelabuhan Penyeberangan Kabupaten Bengkalis yang berada dibawah naungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis sebagai pengawas operator pelabuhan dari kapal sedangkan yang menjadi operator kapal adalah PT. Jembatan Nusantara dan PT. ALP



Gambar 4. 27 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis

Adapun visi misi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

- VISI  
“Terwujudnya Sistem Transportasi Kabupaten Bengkalis Yang Handal Dalam Mendukung Sistem Transportasi Wilayah Dan Nasional”
- MISI
  1. Mewujudkan kondisi lalu lintas yang aman, lancar, tertib dan terkendali.
  2. Mewujudkan sarana angkutan umum Pedesaan dan Perkotaan.
  3. Mewujudkan kualitas pelayanan Perhubungan.
  4. Mewujudkan Sistem Manajemen dan Pemerintahan yang baik.
- Sejarah Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis

Adapun Sejarah Keberadaan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

Dengan di tetapkannya Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah, pemerintah pusat memberikan kebijakan desentralisasi yang artinya pemerintah daerah dapat menjalankan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan secara lokal. Hal ini perlu di manfaatkan Pemerintah Daerah guna mempercepat pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat di Daerahnya.

Sebelum dibentuknya Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis. Pelaksanaan Otonomi Daerah, Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Kemasyarakatan Bidang Perhubungan oleh Pemerintah Pusat pada Tingkat Provinsi. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 19 Tahun 1997 tentang Struktur Organisasi Tata Kerja Pelabuhan Penyeberangan dan Kabupaten Bengkalis adalah salah satu Kabupaten menjalankan Bidang Perhubungan dengan nama Struktur Organisasi Pelabuhan Penyeberangan Bengkalis dibawah kewenangan Departemen Perhubungan Kantor Wilayah Propinsi Riau selanjutnya Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dibentuk pada Tahun 2001 berdasarkan

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 23 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis.

Pada Tahun 2005 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 10 Tahun 2005 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis ditetapkan di Bengkalis pada tanggal 5 Februari 2005 dengan Struktur Organisasi sebagai berikut :

- a) Kepala;
- b) Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
  1. Sub Bagian Perencanaan Program;
  2. Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan.
- c) Bidang Perhubungan Darat, terdiri dari :
  1. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Darat;
  2. Seksi Prasarana Keselamatan Teknis Sarana dan Prasarana.
- d) Bidang Perhubungan Laut; terdiri dari :
  1. Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut dan Keselamatan Pelayaran;
  2. Seksi Kepelabuhan.
- e) Bidang Perhubungan Udara; terdiri dari :
  1. Seksi Kebandarudaraan;
  2. Seksi Penunjang Keselamatan Penerbangan.
- f) Bidang Pos dan Telekomunikasi, terdiri dari :
  1. Seksi Pos ;
  2. Seksi Telekomunikasi.
- g) Unit Pelaksana Teknis Dinas.
- h) Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada Tahun 2012 dilakukan perubahan Struktur Organisasi Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkalis dan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 65 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Rincian Tugas pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkalis dengan kedudukan tugas pokok dan fungsi organisasi yang memiliki

kewenangan otonomi daerah dalam bidang perhubungan, komunikasi dan informatika dengan susunan struktur organisasi sebagai berikut:

- a) Kepala Dinas
- b) Sekretariat, membawahi :
  - 1. Sub. Bagian Tata Usaha
  - 2. Sub. Bagian Keuangan dan Perlengkapan
  - 3. Sub. Bagian Penyusunan Program
- c) Bidang Perhubungan Darat, membawahi :
  - 1. Seksi Fasilitas Perhubungan Darat
  - 2. Seksi Keselamatan dan Pengawasan Perhubungan Darat
  - 3. Seksi Prasarana Perhubungan Darat dan Angkutan Darat
- d) Bidang Perhubungan Laut, membawahi :
  - 1. Seksi Fasilitas Perhubungan Laut
  - 2. Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut dan Kepelabuhanan
  - 3. Seksi Keselamatan dan Pengawasan Perhubungan Laut
- e) Bidang Perhubungan Udara, Komunikasi dan Informatika, membawahi:
  - 1. Seksi Perhubungan Udara
  - 2. Seksi Komunikasi dan Informatika
  - 3. Seksi Prasarana Komunikasi dan Informatika
- f) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
- g) Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada Tahun 2017 dengan ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis maka Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkalis Menjadi Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis Dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 50 Tahun 2016 (Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis) dengan melaksanakan urusan

pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang perhubungan dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a) Kepala
- b) Sekretariat, terdiri dari:
  1. Sub Bagian Penyusunan Program;
  2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
  3. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
- c) Bidang Lalu Lintas Jalan, terdiri dari:
  1. Seksi Manajemen Rekayasa dan Dampak Lalu Lintas;
  2. Seksi Pengawasan, Pengendalian Operasional Lalu Lintas; dan
  3. Seksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan.
- d) Bidang Angkutan dan Pemasu Moda, terdiri dari:
  1. Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek dan Terminal;
  2. Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dan Angkutan Barang; dan
  3. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Angkutan.
- e) Bidang Kepelabuhan, terdiri dari:
  1. Seksi Pembangunan Pelabuhan;
  2. Seksi Pengerukan dan Reklamasi Pelabuhan; dan
  3. Seksi Pengoperasian dan Pengelolaan Pelabuhan.
- f) Bidang Pelayaran, terdiri dari:
  1. Seksi Badan Usaha dan Jasa Terkait Angkutan Pelayaran;
  2. Seksi Keselamatan Pelayaran; dan
  3. Seksi Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan.
- g) Unit Pelaksana Teknis; dan
- h) Kelompok Jabatan Fungsional.

Disamping itu berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 50 Tahun 2016 (Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis) Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis juga secara

Struktural membawahi 8 UPT Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu yaitu :

1. UPT Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) dengan Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 22 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT PKB mempunyai klasifikasi kelas A berkedudukan di Duri (wilayah kerja seluruh Kabupaten Bengkulu)
2. UPT Penyeberangdengan Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 26 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Penyeberangan mempunyai klasifikasi kelas B berkedudukan di Bengkulu (wilayah kerja Kecamatan Bengkulu dan Kecamatan Bukit Batu)
3. UPT Terminal dengan Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 23 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Terminal mempunyai klasifikasi Kelas B berkedudukan di Duri (wilayah kerja Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Talang Muandau dan dan Kecamatan Bathin Solapan)
4. UPT Parkir dengan Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 24 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Parkir mempunyai klasifikasi kelas A berkedudukan di Duri (wilayah kerja Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Talang Muandau dan dan Kecamatan Bathin Solapan)
5. UPT Pelabuhan Kecamatan Bengkulu dengan Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 25 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Pelabuhan di Kecamatan Bengkulu berkedudukan di Bengkulu dengan Klasifikasi Kelas B.
6. UPT Pelabuhan Kecamatan Bantan dengan Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 25 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Pelabuhan di Kecamatan Bantan berkedudukan di Selat Baru dengan Klasifikasi Kelas B.

7. UPT Pelabuhan Kecamatan Rupa dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 25 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Pelabuhan di Kecamatan Rupa berkedudukan di Batu Panjang dengan Klasifikasi Kelas B.
8. UPT Pelabuhan Kecamatan Rupa Utara dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 25 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja UPT Pelabuhan di Kecamatan Rupa Utara berkedudukan di Tanjung Medang dengan Klasifikasi Kelas B.

Tujuan dengan adanya Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan kemudahan pelayanan dan kenyamanan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan di bidang perhubungan;
- b. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
- c. Guna adanya pemerataan pemenuhan Pelayanan terhadap masyarakat dalam segala sektor sarana dan prasarana dibidang perhubungan;
- d. Mempersingkat garis koordinasi dan birokrasi dalam penanganan masalah secara urgensial yang bersifat mendesak;
- e. Merangkai pelayanan terintegrasi antar daerah guna mewujudkan percepatan pembangunan Daerah melalui transportasi.

Dalam pengelolaan urusan sarana dan prasarana transportasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis melalui Bupati Bengkalis memberikan tanggung jawab dan wewenang kepada Dinas Perhubungan dalam menjalankan sistem transportasi di wilayahnya. Peran serta Dinas Perhubungan sangatlah vital, karena adanya kegiatan mobilitas masyarakat yang terjadi setiap hari dan bersifat menerus guna memenuhi kebutuhan hidup serta mengingat perkembangan suatu daerah tergantung dengan baik buruknya penyelenggaraan pelayanan transportasi di daerahnya.

Kabupaten Bengkalis secara geografis terdiri dari wilayah kepulauan yang di batasi oleh perairan dan daratan. Secara administratif Kabupaten



Bengkalis memiliki luas wilayah  $\pm 7.773,93\text{Km}^2$  yang terdiri dari 11 Kecamatan antara lain: Kecamatan Bengkalis, Kecamatan Bantan, Kecamatan Siak Kecil, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Rupat, Kecamatan Rupat Utara, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Tualang muandau dan Kecamatan Bandar Laksamana dengan jumlah total penduduk rata-rata 543.987 Juta. Wilayah Kabupaten Bengkalis secara umum dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok geografi, yaitu:

- (1) geografis pulau-pulau pesisir,
- (2) geografis pesisir dan
- (3) geografis daratan.

Sebagian wilayah Kabupaten Bengkalis dengan perairan dangkal dan sebagian lagi merupakan terusan dari bentangan daratan Pulau Sumatera bagian tengah dan timur. Kabupaten Bengkalis yang memiliki geografis pulau-pulau pesisir yaitu Pulau Bengkalis yang terdiri dari Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan dengan luas total daratan dan perairan sekelilingnya sebesar  $938\text{ Km}^2$  atau 93.840 hektar dan Pulau Rupat yang terdiri dari Kecamatan Rupat dan Kecamatan Rupat Utara dengan luas daratan dan perairan sekelilingnya sebesar 62.850 Ha atau  $1.524,85\text{ Km}^2$ , dimana Pulau Rupat memiliki 15 buah pulau-pulau kecil yang telah memiliki nama dengan karakteristik merupakan endapan-endapan geologis hasil dinamika arus dan angin di perairan sekitarnya. Ke-15 pulau-pulau kecil tersebut adalah gugus Pulau-pulau yang terdapat di utara Kecamatan Rupat Utara yaitu:

- 1) Pulau Atung;
- 2) Pulau Mampu Beso;
- 3) Pulau Payung;
- 4) Pulau Mentele;
- 5) Pulau Baru;
- 6) Pulau Rampang;
- 7) Pulau Mampu Kecil; dan

8) Pulau Ketam.

Kemudian gugus pulau - pulau yang berada di bagian barat Kecamatan Rupal yang terdiri dari:

- 9) Pulau Babi;
- 10) Pulau Kemunting;
- 11) Pulau Simpur;
- 12) Pulau Beting Aceh;
- 13) Pulau Beruk;
- 14) Pulau Pajak dan
- 15) Pulau Tengah.

Untuk geografis kawasan pesisirnya terdiri terdiri dari Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan Siak Kecil dengan luas daratan dan perairannya 187.021 Ha atau 1.870,21 Km<sup>2</sup>. Kawasan tersebut berada di perairan Selat Paking yang menghubungkan antara kawasan tersebut dengan Pulau Bengkalis dan Pulau Merbau (Kabupaten Kepulauan Meranti). Selanjutnya, geografis kawasan daratan terdiri dari Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir yang merupakan bentangan tengah dan timur yang terletak di Pulau Sumatera dengan kondisi elevasi daratan yang bergelombang dengan luas total daratannya sebesar 3.440,47 Km<sup>2</sup>.

#### 4.5 Produktivitas Angkutan

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kantor UPT Pelabuhan Penyeberangan Air Putih didapatkan data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan selama 5 tahun terakhir.

Tabel 4. 9 Produktivitas 5 Tahun Terakhir Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

Tahun	Penumpang		Golongan Kendaraan						
	Dewasa	Anak-anak	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB
2015	865.568	5.358	0	377.928	15.681	155.259	28.315	191	34.887
2016	794.016	3.628	0	360.748	15.557	195.539	29.971	365	29.135
2017	941.932	9.819	0	375.269	13.423	169.062	28.665	276	29.558
2018	564.264	4.435	0	221.405	12.998	95.189	16.926	125	16.705
2019	966.786	7.583	0	393.214	15.473	156.567	29.983	211	32.411
<b>Total</b>	<b>4.132.566</b>	<b>30.823</b>	<b>0</b>	<b>1.728.564</b>	<b>74.977</b>	<b>771.616</b>	<b>133.860</b>	<b>1.168</b>	<b>142.696</b>

Sumber: UPT Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Kabupaten Bengkalis

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas penumpang tertinggi didapatkan pada tahun 2019 dengan jumlah 974.369 sedangkan produktivitas kendaraan tertinggi didapatkan pada tahun 2016 dengan jumlah 631.315 dan produktivitas penumpang terendah didapatkan pada tahun 2016 dengan jumlah 631.315 sedangkan produktivitas kendaraan terendah didapatkan pada tahun 2018 dengan jumlah 568.699. Data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan dapat dilihat pada Tabel 4.10 dan Tabel 4.11.

Tabel 4. 10 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Selama 15 hari di Lintasan Air Putih

Tanggal	Hari	Penumpang		Golongan Kendaraan						
		Dewasa	Anak	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB
03/01/2020	MINGGU	1754	0	0	740	13	205	48	0	35
03/02/2020	SENIN	1077	0	0	460	13	172	40	0	35
03/03/2020	SELASA	1129	0	0	452	21	215	61	0	48
03/04/2020	RABU	1103	13	0	453	18	199	45	0	57
03/05/2020	KAMIS	1241	5	0	500	17	187	43	0	52
03/06/2020	JUM'AT	1751	52	0	830	22	256	55	1	55
03/07/2020	SABTU	1396	33	0	594	25	169	41	1	43
03/08/2020	MINGGU	1600	0	0	671	26	205	44	0	39
03/09/2020	SENIN	1302	35	0	478	21	174	45	0	48
03/10/2020	SELASA	1158	0	0	581	22	182	46	0	63
03/11/2020	RABU	1126	16	0	416	25	196	56	0	47
03/12/2020	KAMIS	1313	6	0	504	25	214	44	0	56
03/13/2020	JUM'AT	1331	0	0	584	18	226	50	0	49
03/14/2020	SABTU	1292	0	0	606	26	200	45	0	42
03/15/2020	MINGGU	1673	6	0	679	19	215	32	0	32
<b>Total</b>		<b>20.246</b>	<b>131</b>	<b>0</b>	<b>8.548</b>	<b>311</b>	<b>3.772</b>	<b>695</b>	<b>0</b>	<b>701</b>

Sumber: UPT Pelabuhan penyeberangan Air Putih Kabupaten Bengkalis

Tabel 4. 11 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Selama 15 hari di Lintasan Air Putih

Tanggal	Hari	Penumpang		Golongan Kendaraan						
		Dewasa	Anak	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB
03/01/2020	MINGGU	1746	0	0	682	18	295	62	0	39
03/02/2020	SENIN	1026	0	0	433	17	207	42	0	40
03/03/2020	SELASA	1017	0	0	423	24	195	40	0	59
03/04/2020	RABU	898	0	0	366	29	181	44	1	50
03/05/2020	KAMIS	1099	0	0	477	23	211	45	0	48
03/06/2020	JUM'AT	1020	0	0	422	22	196	42	0	57
03/07/2020	SABTU	1275	30	0	503	28	222	46	0	35
03/08/2020	MINGGU	1720	0	0	696	37	281	41	0	39
03/09/2020	SENIN	1202	1	0	478	26	251	52	0	40
03/10/2020	SELASA	1033	2	0	433	32	181	42	0	49
03/11/2020	RABU	1042	0	0	364	24	194	44	0	41
03/12/2020	KAMIS	1162	2	0	437	27	193	36	0	51
03/13/2020	JUM'AT	1106	0	0	441	25	205	42	0	47
03/14/2020	SABTU	1165	0	0	394	38	224	48	0	46
03/15/2020	MINGGU	1839	0	0	718	20	280	38	0	25
<b>Total</b>		<b>18.350</b>	<b>35</b>	<b>0</b>	<b>2.354</b>	<b>390</b>	<b>3.316</b>	<b>664</b>	<b>1</b>	<b>665</b>

Sumber: UPT Pelabuhan penyeberangan Air Putih Kabupaten Bengkalis

## 4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

### 4.6.1 Lintasan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Air Putih merupakan Pelabuhan Penyeberangan yang memiliki satu lintasan yaitu Air Putih – Sei Selari yang mengangkut penumpang dan kendaraan serta beroperasi selama 17 jam setiap harinya dengan produktifitas yang cukup tinggi di Kabupaten Bengkalis dan memiliki jadwal keberangkatan kapal yaitu dengan pola 4 kapal dan 3 kapal. Jadwal keberangkatan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Jadwal Keberangkatan Pola 4 Kapal

<b>POLA 4 KAPAL YANG BEROPERASI</b>						
<b>TRIP</b>	<b>REGULER</b>			<b>TRIP</b>	<b>KHUSUS HARI JUMAT</b>	
	<b>AIR PUTIH</b>	<b>SEL. SELARI</b>			<b>AIR PUTIH</b>	<b>SEL. SELARI</b>
	<b>JAM (WIB)</b>				<b>JAM (WIB)</b>	
1	06.30	06.30		1	06.30	06.30
2	07.15	07.15		2	07.15	07.15
3	08.00	08.00		3	08.00	08.00
4	08.45	08.45		4	08.45	08.45
5	09.30	09.30		5	09.30	09.30
6	10.15	10.15		6	10.15	10.15
7	11.00	11.00		7	11.00	11.00
8	11.45	11.45		SHOLAT JUM 'AT		
9	12.30	12.30		8	13.30	13.30
10	13.15	13.15		9	14.15	14.15
11	14.00	14.00		10	15.00	15.00
12	14.45	14.45		11	15.45	15.45
13	15.30	15.30		12	16.30	16.30
14	16.15	16.15		13	17.15	17.15
15	17.00	17.00		14	18.00	18.00
16	17.45	17.45		15	18.45	18.45
17	18.30	18.30		16	19.30	19.30
18	19.15	19.15		17	20.15	20.15
19	20.00	20.00		18	21.00	21.00
20	20.45	20.45		19	21.45	21.45
21	21.45	21.45		20	22.30	22.30
22	23.15	23.15		21	23.15	23.15

Sumber: UPT pelabuhan Penyeberangan Air Putih

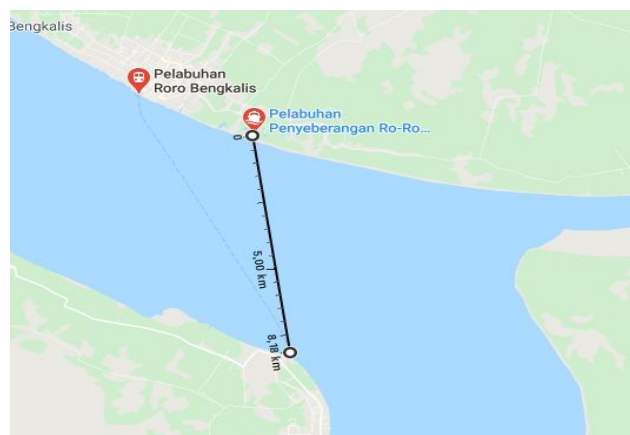
Tabel 4. 13 Keberangkatan Pola 3 Kapal

POLA 3 KAPAL YANG BEROPERASI					
TRIP	REGULER		TRIP	KHUSUS HARI JUMAT	
	AIR PUTIH	SEL. SELARI		AIR PUTIH	SEL. SELARI
	JAM (WIB)			JAM (WIB)	
1	06.30	07.00	1	06.30	07.00
2	07.30	08.00	2	07.30	08.00
3	08.30	09.00	3	08.30	09.00
4	09.30	10.00	4	09.30	10.00
5	10.30	11.00	5	11.00	11.00
6	11.30	12.00	SHOLAT JUM'AT		
7	12.30	13.00	6	13.30	14.00
8	13.30	14.00	7	14.30	15.00
9	14.30	15.00	8	15.30	16.00
10	15.30	16.00	9	16.30	17.00
11	16.30	17.00	10	17.30	18.00
12	17.30	18.00	11	18.30	19.00
13	18.30	19.00	12	19.30	20.00
14	19.30	20.00	13	20.30	21.00
15	20.30	21.00	14	21.30	22.00
16	21.30	22.00	15	22.30	23.00
17	22.30	23.00			

Sumber: UPT pelabuhan Penyeberangan Air Putih

#### 4.6.2 Trayek Pelabuhan Penyeberangan Air Putih-Sungai Selari

Trayek Pelabuhan Penyeberangan Air Putih-Sungai Selari yang dikelola oleh UPT Pelabuhan Penyeberangan Air Putih yang berada dibawah naungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis yang hanya memiliki 1 lintasan yaitu Air Putih-Sei Selari dengan jarak 4,52 mil laut dan memiliki jarak tempuh 30 menit perjalanan.



Sumber : Google (2020)

Gambar 4. 28 Trayek Air Putih-Sungai Selari